

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar siswa kelas XII MAN 2 Kota Padang memiliki *parental attachment* dengan kategori sedang, dan *self-harm* pada mayoritas siswa cenderung rendah.
2. Berdasarkan hasil analisis, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *parental attachment* dengan *self-harm* ($r_s = -0,343$ $p = 0,000 < 0,05$). Artinya, semakin tinggi kualitas *parental attachment*, semakin rendah kecenderungan siswa melakukan *self-harm*.
3. Skor *parental attachment* menunjukkan bahwa komponen *trust* (kepercayaan) dan *communication* (komunikasi) cenderung tinggi, sedangkan *alienation* (alienasi) rendah, menunjukkan siswa mayoritas tidak merasa terasing dari orang tua.

B. Saran

1. Bagi Sekolah / Institusi Pendidikan

Penting bagi sekolah, khususnya MAN 2 Kota Padang, untuk mempertimbangkan strategi yang efektif dalam mendukung hubungan positif antara orang tua dan siswa, misalnya melalui program parenting education, konseling keluarga, atau workshop komunikasi orang tua-siswa, untuk menurunkan risiko *self-harm* pada siswa melalui Bimbingan Konseling (BK) yang ada di sekolah.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk meningkatkan keterbukaan dan komunikasi dengan orang tua, menjaga hubungan kepercayaan yang baik, serta segera mencari bantuan profesional atau guru BK di sekolah jika mengalami gejala atau dorongan untuk melakukan *self-harm*.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang berkontribusi terhadap *self-harm* yang tidak dijelaskan oleh *parental attachment* dalam penelitian ini. Misalnya, faktor psikososial, stres akademik, atau dukungan teman sebaya, serta melakukan studi perbandingan antara siswa dari berbagai sekolah untuk melihat perbedaan pengaruh *parental attachment* terhadap *self-harm*.

